

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA PADA MATERI ARITMATIKASOSIAL
KELAS VII SMP PENCAWAN MEDAN T.A 2013/2014**

**ELIDAR TANJUNG(408311013)
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui model Pembelajaran Berdasarkan Masalah pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP Pencawan Medan T.A 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas VII¹ SMP Pencawan Medan dan objek penelitian ini adalah model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi aritmatika sosial.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes dan lembar observasi. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran berdasarkan masalah dan lembar observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran ketika model pembelajaran berdasarkan masalah diterapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dibagi atas 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum memberikan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes diagnostik dan setiap akhir siklus diberikan tes kemampuan pemecahan masalah. Dari hasil analisis data diperoleh peningkatan hasil tes diagnostik sampai tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari tes diagnostik yaitu 4 dari 30 siswa atau 13,33% dengan rata-rata kelas 44,5. Hasil analisis data pada siklus I setelah dilakukan model pembelajaran berdasarkan masalah menunjukkan banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 15 dari 30 siswa atau 50% dengan rata-rata kelas 68,25. Hasil analisis data akhir siklus II dengan pembelajaran yang sama diperoleh banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu 26 dari 30 siswa atau 86,67% dengan rata-rata kelas 84,75. Ini berarti terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dari siklus I hingga siklus II. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran pembelajaran masalah, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya materi pokok aritmatika sosial kelas VII SMP Pencawan Medan meningkat. Saran yang diajukan yaitu guru dapat menerapkan model pembelajaran berdasarkan masalah sebagai alternatif dalam pembelajaran yang bertujuan untuk lebih melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.